ABSTRAK

Thesis ini berjudul "Dakwah Melalui Seni (Studi Kesenian Tradisional Ludruk Pada Masyyarakat Giligenting Kabupaten Sumenep)" yang disusun oleh : Achmad Nawafik F0.7.2.13.092.

Kata Kunci : Dakwah, Seni, Ludruk

Kesenian tradisional ludruk merupakan suatu budaya yang tidak mematikan nilai-nilai agama. Dalam setiap kegiatan pertunjukannya, kesenian ini memasukkan kaidah-laidah ajaran agama dalam cerita yang disuguhkan kepada para penonton sebagai nasehat atau singgungan. Sehingga para penonton tidak hanya dapat menikmati alur cerita, akan tetapi juga suatu pencerahan dan bisa memahami ajaran-ajaran agamanya melalui kesenian. Tidak hanya itu, bagi masyarakat yang memahami, akan diketahui bahwa setiap alat musik yang digunakan pada setiap pertunjukan kesenian tradisional ludruk mengandung nilai-nilai filosofis tertentu yang mempunyai makna tentang sifat-sifat tuhan yang disimbolkan melalui alat musik tersebut. Penonton bisa mengetahui tentang sifat-sifat tuhan dengan pertunjukan kesenian ini. Karenanya kegiatan pertunjukan kesenian ludruk ini juga merupakan cara untuk memperoleh pristise keagamaan yang bisa mempengaruhi tingkah laku seseorang.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : (1). Apakah kesenian tradisional ludruk itu?, (2). Bagaimana kesenian tradisional ludruk di Giligenting bisa menjadi media dakwah?, dan (3). Bagaimana efektifitas kesenian ludruk sebagai media dakwah di Giligenting?.

Penelitian ini bertujuan untuk : (1). Untuk mendeskripsikan kesenian tradisional ludruk di kecamatan Giligenting dan menjelaskan bagaimana ia dapat menjadi media dakwah, (2). Untuk mengetahui bagaimana upaya kesenian tradisional ludruk bisa menjadi sebagai media dakwah, dan (3). Untuk mengetahui tingkat efektivitas berdakwah melalui kesenian tradisional ludruk.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang berhubungan dengan kajian khalayak media. Kajian khalayak media yang banyak dilakukan oleh penelitian studi media dan budaya adalah pendekatan ethnografi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Ludruk adalah seni pertunjukan teater dimana para pemainnya dalam melakukan pementasan tidak menggunakan topeng. Pertunjukan ini meskipun ditemukan sejak tahun 30an, namun sampai saat sekarang masih sangat populer di kalangan masyarakat Sumenep. Dari segi permainan kata, mimik, gerak badan, dan riasan wajah, kesenian tradisional ludruk Sumenep banyak diilhami oleh unsur *dagelan* dalam pertunjukan *ajhing lama.* Sebagai ekspresi seni yang akan digunakan sebagai media dakwah maka nilai-nilai Islam pun harus menjadi isi dari kesenian tradisional ludruk yang ada di Giligenting. Adapun nilai nilai islam yang terkandung dalam kesenian tradisional ludruk dapat dilihat dari beberapa faktor: *Pertama*, pilihan lakon atau cerita. *Kedua*, pilihan tembang-tembang atau *kejungan*. *Ketiga*, pemilihan alat musik atau gamelan. *Keempat* pilihan pentas. Dan yang yang *kelima* struktur pertunjukan kesenian tradisional ludruk itu sendiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id